

TESIS

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP POLA
KONSUMSI PETANI SAWIT SWADAYA**

Oleh:
SUKIRNO
C2081221007



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

TESIS
PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP POLA
KONSUMSI PETANI SAWIT SWADAYA

Oleh :
SUKIRNO
C2081221007

**Tesis diajukan sebagai syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP POLA
KONSUMSI PETANI SAWIT SWADAYA**

Tanggung Jawab Yuridis pada :

Sukirno

NIM C2081221007

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Lulus Ujian Tesis Pada Tanggal : 19
November 2024 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas
Tanjungpura Nomor :8662/UN22.3/TD.06/2024 Tanggal 8 November 2024**

Tim Pengaji :

Pembimbing Pertama

Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP
NIP. 197001031994022001

Pembimbing Kedua

Dr. Dewi Kurniati, S.P, MM
NIP. 197708102000122001

Pengaji Pertama

Pengaji Kedua

Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si.
NIP. 196610161992031001

Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P
NIP. 196306251991031001

Disahkan Oleh :

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**



Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP.,IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar Pustaka.

Pontianak, Desember 2024



Sukirno
C20812210007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Belangin, Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat, pada tanggal 20 Maret 1996 sebagai putra pertama dari Bapak Hadi Suwarsono dan Ibu Suyati. Penulis mengawali pendidikan di Taman Kanak-kanak pada tahun 2002, kemudian Sekolah Dasar 66 Sanggau pada tahun 2003 dan lulus tahun 2009. Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama 1 Sanggau pada tahun 2009 sampai tahun 2011.

Pada tahun 2011 sampai tahun 2014 penulis menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas 2 Sanggau.

Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata-1 Program Studi Agribisnis di Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat melalui jalur SNMPTN, dan lulus pada Tahun 2021. Kemudian pada Tahun 2022 penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa Strata-2 Program Studi Magister Agribisnis di Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian mengenai manajemen replanting di Kecamatan Meliau dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pola Konsumsi Petani Sawit Swadaya” di bawah bimbingan Ibu Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Dewi Kurniati, S.P, MM sebagai pembimbing kedua serta diuji oleh Bapak Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si., sebagai penguji pertama dan Bapak Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku penguji kedua.

RINGKASAN

Penelitian ini mengangkat urgensi pemahaman literasi keuangan bagi petani sawit swadaya di Kalimantan Barat untuk memanfaatkan pendapatan mereka secara optimal. Meskipun memiliki pendapatan yang tinggi, banyak petani swadaya yang belum merasakan peningkatan kesejahteraan atau perubahan pola konsumsi yang lebih baik. Literasi keuangan yang memadai, jika didukung dengan manajemen keuangan yang baik, sangat diperlukan untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan bagi petani swadaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat literasi keuangan, manajemen keuangan, dan pola konsumsi petani sawit swadaya di Kalimantan Barat, serta untuk mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan pola konsumsi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif kualitatif, dengan analisis deskriptif dan model analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani swadaya memiliki tingkat literasi keuangan yang moderat, namun manajemen keuangan mereka masih buruk. Pola konsumsi mereka secara umum sudah moderat dalam aspek makanan, non-makanan, dan keberlanjutan. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi, namun manajemen keuangan sebagai variabel moderasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Kesimpulannya, literasi keuangan petani sawit swadaya di Kalimantan Barat secara umum cukup baik, meskipun masih perlu ditingkatkan untuk memperbaiki manajemen keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi. Manajemen keuangan mereka tetap rendah, dengan tantangan dalam pengelolaan arus kas, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perencanaan jangka panjang, yang menghambat tercapainya kesejahteraan yang stabil dan berkelanjutan. Pola konsumsi petani swadaya umumnya sudah baik dalam memenuhi kebutuhan dasar, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam kualitas makanan, akses pendidikan, dan kesehatan. Literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku, secara signifikan mempengaruhi pola konsumsi, meskipun manajemen keuangan sebagai faktor moderasi tidak memberikan pengaruh

signifikan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi sangat penting untuk memperbaiki pola konsumsi dan stabilitas ekonomi petani swadaya.

Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan untuk kesejahteraan ekonomi dan pengambilan keputusan keuangan yang bijak, sebagaimana didukung oleh penelitian sebelumnya. Meskipun peningkatan pendapatan dan literasi keuangan penting, hal tersebut tidak menjamin pola konsumsi yang bijak tanpa diimbangi dengan manajemen keuangan yang baik. Dengan memasukkan manajemen keuangan sebagai variabel moderasi, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana literasi dan manajemen keuangan dapat bekerja bersama untuk mendorong perilaku konsumsi yang bijak, khususnya bagi petani sawit swadaya di Kalimantan Barat.

Kata kunci: Analisis SEM, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, Petani Swadaya, Pola Konsumsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pola Konsumsi Petani Sawit Swadaya”.

Penulisan rencana tesis ini merupakan suatu bagian dari syarat yang harus dipenuhi. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Dewi Kurniati, S.P, MM sebagai pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M. Si Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P. selaku Dosen Pembimbing 1.
4. Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M. Selaku Dosen Pembimbing 2 dan Ketua Program Studi Magister Agribisnis Universitas Tanjungpura.
5. Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si. Selaku Dosen Pengaji 1
6. Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P. Selaku Dosen Pengaji 2
7. Dosen-dosen Program Studi Magister Agribisnis.
8. Orang tua, yang selalu memberikan doa, support dan dukungan kepada penulis baik dalam bentuk materil dan moril. Terimakasih kepada Iis Rusiana, Nana Rusmana, dan Wanti Purwana yang selalu memberikan dukungan.
9. Sahabat dan rekan khususnya MARAMIRI (Mika Sopiana, S.P.; Muhammad Nurdin, S.P.; Sundi, S, Hut; dan Yuhnes Ave Kana, S.P.) yang selalu mendukung dan memberikan doa.
10. Teman-teman Magister Agribisnis angkatan 2022.

Penulis menyadari bahwa penulisan rencana tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran

yang membangun untuk memperbaiki penulisan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Desember 2024

Sukirno
C2081221007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Landasan Teori	3
2.1.1 Literasi Keuangan	3
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	4
2.1.3 Tingkatan Literasi Keuangan	7
2.1.4 Teori Konsumsi	8
2.1.5 Pengertian Pola Konsumsi	8
2.1.6 Kategori Pola Konsumsi	9
2.1.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi	10
2.1.8 Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi	12
2.1.9 SEM (Structural Equation Model)	13
2.2 Kerangka Konsep	18
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Kebaharuan Penelitian	21
2.5 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.2 Sumber Data	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.5 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel Penelitian	25
3.6 Analisis Data	31
3.6.1 Analisis Deskriptif	31
3.6.2 SEM-PLS	31
3.6.3 Pengujian Hipotesis	40
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. OEDC framework	7
Tabel 2. Variabel Penelitian (menjawab tujuan penelitian 1)	25
Tabel 3. Variabel Penelitian (untuk menjawab tujuan penelitian 2)	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Variabel Manifes dan Variabel Laten	14
Gambar 2. Indikator Reflektif dan Indikator Formatif.....	15
Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian.....	19
Gambar 4. Model Struktural SEM-PLS Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	102
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	109
Lampiran 3. Tingkat Literasi Keuangan Petani Swadaya.....	111
Lampiran 4. Tingkat Manajemen Keuangan Petani Sawit Swadaya.....	114
Lampiran 5 Tingkat Pola Konsumsi Petani Sawit Swadaya.....	117
Lampiran 6 Tabulasi Data.....	122
Lampiran 7. Construct reliability and validity.....	126
Lampiran 8. R Square.....	126
Lampiran 9. Q- Square.....	126
Lampiran 10. Outer Loading.....	127
Lampiran 11. Boostraping.....	127
Lampiran 12. Dokumentasi.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit merupakan satu di antara komoditas sektor pertanian yang berkontribusi sekitar 3,5 % pada PDB Indonesia (Intan & Zuraya, 2022) . Saat ini perkembangan sektor perkebunan kelapa sawit semakin meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan produk turunan kelapa sawit dunia.

Di Indonesia, pengelolaan perkebunan kelapa sawit tidak hanya dipegang oleh perusahaan besar saja namun sebagian juga dikelola oleh petani swadaya. Kontribusi petani swadaya mencapai sekitar 40% (Nurhayati, 2021) dengan total produksi 36,6% dari total produksi minyak kelapa sawit Indonesia (Hutabarat, 2017). Jumlah tersebut menandakan kontribusi petani swadaya sangat besar dan penting dalam menjamin ketersediaan pasokan CPO.

Peran penting petani sawit swadaya telah menarik perhatian berbagai kalangan melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan dari berbagai sudut pandang mulai dari perilaku petani (Vicki et al., 2021), pendapatan (Susilawati et al., 2022), kesejahteraan (Pratiwi et al., 2022), risiko (Akbar, 2018), hingga pengelolaan keuangan (Kholili, 2019).

Bila mencermati hasil penelitian sebelumnya, diinformasikan bahwa sebagian besar petani sawit swadaya terkategori berpenghasilan di atas rata-rata atau bisa disebut sejahtera (Lestari et al., 2018; Pratiwi et al., 2022), namun ternyata tidak diikuti dengan pola konsumsi yang baik (Safia et al., 2018). Faktor pendapatan merupakan satu dari beberapa faktor penting yang mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga (Vaulina et al., 2020).

Pola konsumsi yang baik sejalan dengan adanya investasi dan tabungan untuk pembentukan modal. Peningkatan pendapatan tidak selalu diikuti dengan peningkatan literasi keuangan, dan literasi keuangan yang baik juga tidak menjamin bahwa manajemen keuangan petani akan menjadi lebih baik (Hoxha et al., 2023). Oleh karena itu, manajemen keuangan yang efektif sangat diperlukan. Kenaikan pendapatan tidak serta merta mengubah pola konsumsi, karena peningkatan pendapatan belum tentu disertai dengan

peningkatan literasi keuangan (Ntakyo et al., 2021). Bahkan, peningkatan literasi keuangan yang tidak diimbangi dengan manajemen keuangan yang baik juga dapat menimbulkan masalah (Gaurav & Singh, 2012). Literasi keuangan penting, namun tanpa dukungan kemampuan manajemen keuangan yang baik, literasi ini mungkin tidak akan meningkatkan perilaku keuangan secara efektif (Sayinzoga et al., 2016).

Secara teoritis dikatakan bahwa proses perwujudan kesejahteraan tidak hanya ditentukan oleh ukuran pendapatan, tetapi juga dapat dikaitkan dengan keterampilan manajemen keuangan yang baik (Putri et al., 2021; Rangkuti et al., 2021). Pengelolaan keuangan yang baik dapat dilaksanakan melalui kemampuan rumah tangga dalam melakukan literasi keuangan (Akmal & Saputra, 2016). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran pengelolaan keuangan rumah tangga dengan pendekatan literasi keuangan dapat mengurangi kemiskinan di Indonesia (Askar et al., 2020).

Manajemen keuangan memainkan peran krusial dalam mendukung literasi keuangan bagi petani sawit swadaya dengan menyediakan struktur dan panduan praktis untuk pengelolaan keuangan yang efisien. Melalui perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi penggunaan keuangan, petani dapat lebih tepat dalam mengalokasikan pendapatan dari penjualan Tandan Buah Segar (TBS) untuk kebutuhan operasional dan investasi masa depan (Nurfatriani et al., 2019). Aspek-aspek seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, pengelolaan risiko dengan dana darurat, serta manajemen utang dan akses kredit membantu petani memprioritaskan kebutuhan, mempersiapkan diri menghadapi risiko, dan menggunakan kredit secara bijak (Ayompe et al., 2021). Selain itu, pelaporan dan evaluasi keuangan memungkinkan mereka untuk menilai kinerja usaha dan melakukan penyesuaian strategi secara berkelanjutan, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik (Sahara et al., 2017).

Literasi keuangan bagi petani sawit swadaya sangat penting untuk mengatur keuangan mereka dengan lebih baik (Ngangi & Timban, 2021). Pentingnya literasi keuangan ini terletak pada kemampuan petani untuk mengelola pendapatan secara lebih efektif (Hc,

2022), meminimalkan risiko keuangan, memanfaatkan peluang investasi, dan meningkatkan akses ke layanan keuangan (Sun & Chen, 2022). Literasi keuangan tidak hanya membantu petani dalam mengelola pendapatan dari penjualan Tandan Buah Segar (TBS), tetapi juga dalam menghadapi fluktuasi harga dan risiko gagal panen dengan menggunakan strategi keuangan yang lebih cerdas, seperti diversifikasi pendapatan dan asuransi (Hasanawi et al., 2021; Xu et al., 2023). Dengan pengetahuan keuangan yang memadai, petani dapat mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan, baik untuk perluasan lahan, pembelian peralatan yang efisien, maupun investasi di sektor lain untuk menambah pendapatan. Selain itu, literasi keuangan juga mendukung akses yang lebih baik ke produk dan layanan keuangan, yang memungkinkan petani untuk memanfaatkan kredit, tabungan, dan asuransi demi keberlanjutan usaha mereka (Zarefar et al., 2023). Lebih jauh lagi, literasi keuangan berkontribusi pada pengambilan keputusan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, keberlanjutan lingkungan, serta pengelolaan keuangan keluarga untuk perencanaan pendidikan anak dan kesehatan keluarga (Bai, 2023).

Lebih spesifik lagi, literasi keuangan menjadi sangat penting bagi petani swadaya untuk menghadapi tantangan besar, seperti proses replanting yang memerlukan biaya yang tidak sedikit dan persiapan yang matang. Tanpa manajemen keuangan yang baik, petani bisa terjerumus ke dalam masalah keuangan yang serius. Oleh karena itu, literasi keuangan yang baik dan manajemen keuangan yang efektif akan membantu petani merencanakan keuangan mereka dengan lebih matang, menghindari krisis keuangan, serta memastikan keberlanjutan usaha mereka di masa depan. Dengan strategi pengelolaan yang tepat, petani dapat menghadapi tantangan ini tanpa tergantung pada utang atau pembiayaan yang tidak terencana.

Namun demikian masih belum banyak studi yang mempelajari hubungan literasi keuangan terhadap pola konsumsi petani sawit swadaya. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih jauh guna mendapatkan informasi mendalam yang dapat dijadikan bahan pertimbangan para pengambil kebijakan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana tingkat literasi keuangan petani sawit swadaya di Kalimantan Barat?
- 2) Bagaimana tingkat manajemen keuangan petani sawit swadaya di Kalimantan Barat?
- 3) Bagaimana tingkat pola konsumsi petani sawit swadaya di Kalimantan Barat?
- 4) Bagaimana hubungan antara tingkat literasi keuangan dengan pola konsumsi petani sawit swadaya?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengalisis tingkat literasi keuangan petani sawit swadaya di Kalimantan Barat.
- 2) Mengalisis tingkat manajemen keuangan petani sawit swadaya di Kalimantan Barat
- 3) Mengalisis tingkat pola konsumsi petani sawit swadaya di Kalimantan Barat
- 4) Menganalisis hubungan antara tingkat literasi keuangan dengan pola konsumsi petani sawit swadaya dengan variabel moderasi manajemen keuangan